

DELIK HUKUM

Korem 172/PWY Kembali Gagalkan Upaya Penyelundupan 2 Kg Ganja di Wilayah Perbatasan RI-PNG

Suhendi - JAYAPURA.DELIKHUKUM.ID

Mar 31, 2023 - 20:45



JAYAPURA – Korem 172/PWY selaku Kolakops 172/PWY melalui Satgas Pamwiltasrat RI-PNG Yonif 132/BS kembali menggagalkan upaya penyelundupan narkoba jenis ganja seberat 2 Kg dari dua orang pemuda di wilayah perbatasan Papua.

Penggagalan penyelundupan barang haram tersebut dilakukan oleh Pos Ampas melalui kegiatan sweeping rutin, bertempat di Jalan Trans Jayapura-Wamena, Kampung Ampas, Distrik Waris, Kab. Keerom, Provinsi Papua, pada Jum'at (31/03) dini hari.



Danrem 172/PWY Brigjen TNI J.O Sembiring selaku Dankolakops saat dihubungi, mengapresiasi dan bangga kepada para prajuritnya yang telah bekerja dengan penuh tanggung jawab dalam mengamankan wilayah perbatasan RI-PNG baik keamanannya maupun mengantisipasi barang ilegal masuk ke Negara Indonesia.

Apresiasi ini, kata Danrem, patut diberikan sebab Satgas yang berada di bawah Kolakops 172/PWY telah berulang kali menorehkan prestasi, seperti sebelumnya Satgas Yonif 756/WMS telah mengamankan 5 Kg ganja kering siap edar dari tangan enam orang pemuda warga negara PNG.

“Saya merasa bangga dan berterima kasih dengan prestasi yang telah ditorehkan oleh para Satgas Kolakops 172/PWY. Saya berharap agar prestasi ini dapat dipertahankan serta ditingkatkan lagi dan jangan dinodai dengan hal-hal kecil yang dapat mencoreng nama baik TNI AD,” katanya.

Terkait dengan maraknya barang haram seperti narkoba dari PNG masuk ke Indonesia, Danrem menyebut akan terus bersinergi dan berkolaborasi dengan instansi terkait guna menjaga wilayah Perbatasan RI-PNG dari praktik penyelundupan barang ilegal.

“Seluruh pihak baik TNI-Polri, BNN, Bea Cukai dan Imigrasi dalam hal ini telah berkomitmen untuk terus bersinergi dan berkolaborasi dalam mencegah masuknya barang haram tersebut yang dapat merusak generasi muda Papua. Selain itu, peran dari masyarakat setempat juga sangat diperlukan agar upaya-upaya yang saat ini kita lakukan dapat tercapai dan sukses,” ungkapnya.

Sementara itu Dansatgas Yonif 132/BS, Letkol Inf Ahmad Fauzi dalam

keterangan tertulisnya menjelaskan bahwa kegiatan sweeping dilaksanakan pada pukul 00.10 Wit. Kedua pelaku yang mengendarai motor jenis Yamaha Mio dari arah Wamena menuju Arso, kedapatan membawa 2 kg ganja kering.

“Kedua pelaku yakni JL dan SL mengaku bahwa barang haram tersebut berasal dari negara tetangga PNG. Rencananya narkoba tersebut akan di bawah ke Arso untuk diedarkan sendiri oleh pelaku,” kata Dansatgas.

Pelaku dan barang bukti akan diserahkan kepada pihak Kepolisian dalam hal ini Polres Keerom untuk dilakukan proses penyidikan lebih lanjut.

“Saya menghimbau kepada masyarakat agar tidak ikut terlibat dalam penyelundupan barang illegal khususnya narkoba. Kita ketahui bersama bagi pelaku akan dijatuhi hukuman berat dan selain itu narkoba akan merusak para generasi muda Papua, tentunya hal ini tidak kita inginkan. Untuk itu, saya berharap masyarakat juga dapat menjadi bagian dari pemberantasan narkoba khususnya di wilayah perbatasan,” pungkasnya. (*)